PENGARUH INVESTASI, UPAH MINIMUM DAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI MEDIASI TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

AGINDA NAZLA LARASATI
NIM. B1011201189

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Aginda Nazla Larasati
NIM	:	B1011201189
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Investasi, Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Mediasi Terhadap Pengangguran di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 19 Maret 2025



Aginda Nazla Larasati
NIM. B1011201189

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Aginda Nazla Larasati
NIM	:	B1011201189
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Investasi, Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Mediasi Terhadap Pengangguran di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 19 Maret 2025

Aginda Nazla Larasati
NIM. B1011201189

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Investasi, Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Mediasi Terhadap Pengangguran di Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Aginda Nazla Larasati
B1011201189

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 31 JANUARI 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Jumhur, S.E., M.Si.	19/3/25	
		NIP 196709281997021001		
2.	Ketua Penguji	Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si.	26/2/25	
		NIP 197206071998032001		
3.	Anggota Penguji	Ninuk D. Ruwandari, S.E., M.M.	21/2-25	
		NIP 196312041990022001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Kontrak, 20 MAR 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Panto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya penulisan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Investasi, Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Mediasi Terhadap Pengangguran di Indonesia" dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan penulisan ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu serta memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak periode 2023 – 2027.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Ibu Ninuk D. Ruwandari, S.E., M.M. selaku dosen penguji kedua yang juga telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjupura yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian tugas akhir ini.
10. Kedua orangtua penulis yaitu Ayah dan Bunda, Bapak Mukhsin Herris dan Ibu Anita Andriani yang senantiasa memberikan sumbangan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaiakan perkuliahan Kak gin.

11. Bg Obby, Dek Nda dan Unay saudara kandung saya yang senantiasa memberikan dukungan dan saran serta menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama penulisan tugas akhir ini.
12. Teman skripsian saya Nurul, Erni, dan Kak Tamara yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, pengalaman serta bantuan kepada penulis, dan telah menjadi tempat berkeluh kesah selama penulisan tugas akhir ini.
13. Kepada *kpop group* ENHYPEN dan SEVENTEEN yang secara tidak langsung telah menghibur dan memberikan semangat dengan berbagai konten serta lagu-lagunya hingga tugas akhir ini selesai. Terutama Jay dan Minghao yang menjadi sumber ceria dan dopamin saya dalam keadaan apapun.
14. Teman – teman seperjuangan masa kuliah, seluruh teman-teman prodi Ekonomi Pembangunan angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang sudah memnjadi bagian dari selama perkuliahan.
15. Terakhir penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang selama masa-masa perkuliahan sampai pada penulisan tugas akhir ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dengan tujuan tugas akhir ini menjadi tulisan yang baik.

Pontianak, 19 Maret 2025

Aginda Nazla Larasati
NIM. B1011201189

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak investasi, upah minimum, dan pertumbuhan ekonomi sebagai faktor mediasi terhadap pengangguran di Indonesia. Menggunakan data sekunder dari 34 provinsi selama periode 2019–2023, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa investasi dan upah minimum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, meskipun investasi dan pertumbuhan ekonomi berkontribusi terhadap penurunan pengangguran, upah minimum memiliki dampak yang terbatas. Selain itu, pertumbuhan ekonomi tidak memediasi hubungan antara investasi dan pengangguran. Penelitian ini menyarankan agar kebijakan pemerintah harus fokus pada peningkatan investasi dalam negeri dan memastikan upah minimum yang adil untuk merangsang lapangan kerja dan pembangunan ekonomi.

Kata kunci: Investasi, Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran

PENGARUH INVESTASI, UPAH MINIMUM DAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI MEDIASI TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA

RINGKASAN

1. Pengaruh Investasi berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan kapasitas produksi dan penciptaan lapangan kerja. Namun, hubungan antara investasi dan penurunan pengangguran tidak selalu signifikan.
2. Dampak Upah Minimum, Kenaikan upah minimum dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja, tetapi juga berpotensi mengurangi jumlah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan akibat meningkatnya biaya tenaga kerja.
3. Peran Pertumbuhan Ekonomi sebagai Mediator, Pertumbuhan ekonomi tidak secara efektif menjadi perantara antara investasi dan pengangguran, yang berarti peningkatan investasi tidak selalu berkontribusi langsung terhadap penurunan tingkat pengangguran.
4. Fluktuasi Tingkat Pengangguran, Tingkat pengangguran di Indonesia mengalami fluktuasi, terutama akibat pandemi COVID-19 yang berdampak pada stabilitas ekonomi dan kesempatan kerja.
5. Rekomendasi, Pemerintah perlu meningkatkan investasi dalam negeri, menetapkan kebijakan upah minimum yang seimbang, serta menciptakan lebih banyak lapangan kerja agar pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PENANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xi

1. PENDAHULUAN 1
2. KAJIAN LITERATUR 5
   2.1 Tinjauan Teori 5
   2.2 Tinjauan Empiris 5
   2.3 Kerangka Konseptual 6
3. METODE PENELITIAN 6
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 7
   4.1 Hasil Penelitian. 7
   4.2 Pembahasan 8
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 9
   5.1 Kesimpulan 9
   5.2 Rekomendasi 10

DAFTAR RUJUKAN 11
LAMPIRAN 13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia tahun 2019 – 2023. 2
Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto 2019 – 2023. 2
Gambar 1.3 Realisasi Penanaman Modal Luar Negeri di Indonesia 2019 – 2023. 3
Gambar 1.4 Upah Minimum Provinsi di Indonesia 2019 – 2023. 4
Gambar 2.1 Kerangka Konsep. 6

Pengaruh Investasi, Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Mediasi Terhadap Pengangguran Di Indonesia

[1]Aginda Nazla Larasati

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This research examines the impact of investment, minimum wages, and economic growth as mediating factors on unemployment in Indonesia. Using secondary data from 34 provinces over the period 2019–2023, the research employs multiple linear regression analysis. The findings indicate that investment and minimum wages significantly influence economic growth. However, while investment and economic growth contribute to reducing unemployment, minimum wages have a limited impact. Additionally, economic growth does not mediate the relationship between investment and unemployment. The study suggests that government policies should focus on increasing domestic investment and ensuring fair minimum wages to stimulate employment and economic development.

Key words*:* *Investment, Minimum Wages, Economic Growth, Unemployment*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak investasi, upah minimum, dan pertumbuhan ekonomi sebagai faktor mediasi terhadap pengangguran di Indonesia. Menggunakan data sekunder dari 34 provinsi selama periode 2019–2023, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa investasi dan upah minimum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, meskipun investasi dan pertumbuhan ekonomi berkontribusi terhadap penurunan pengangguran, upah minimum memiliki dampak yang terbatas. Selain itu, pertumbuhan ekonomi tidak memediasi hubungan antara investasi dan pengangguran. Penelitian ini menyarankan agar kebijakan pemerintah harus fokus pada peningkatan investasi dalam negeri dan memastikan upah minimum yang adil untuk merangsang lapangan kerja dan pembangunan ekonomi.

Kata kunci: Investasi, Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran

1. PENDAHULUAN

Indonesia ialah sebuah negara berkembang, memiliki beragam persoalan yang dialami, salah satunya ialah tingginya taraf pengangguran yang ada di negara ini. Pengangguran di Indonesia mencapai angka diatas 5% setiap tahunnya tingkat pengangguran di Indonesia harus segera di atasi karena dapat menimbulkan peningkatan kemiskinan di Indonesia. Tingginya angka pengangguran di sebabkan banyaknya permintaan perusahan atau lapangan pekerjaan yang tidak sesuai dengan mereka para pencari pekerja, banyaknya perusahan yang mencari lulusan diploma ataupun sarjana.

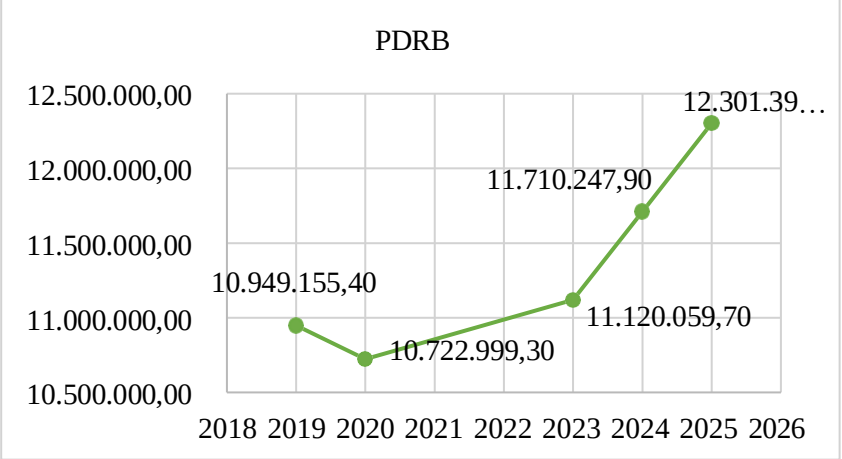
[1] B1011201189@student.untan.ac.id



Gambar 1.1 Jumlah Pengangguran Terbuka di Indonesia tahun 2019 – 2023
Sumber: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2024

Berdasarkan gambar 1.1 tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2019 – 2023 mencapai 7.989.275 jiwa, jumlah ini relatif menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai 8.302.504 juta jiwa. Meskipun menurun, pengangguran pada tahun 2023 masih lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum pandemi Covid-19 yaitu pada Agustus 2019.

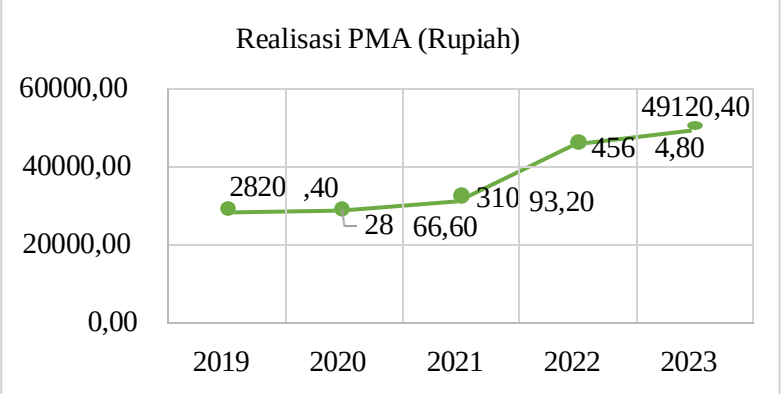
Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia relatif fluktuatif namun cenderung menurun. Pada tahun 2018 dan 2019, tingkat pengangguran terbuka relatif stabil. Kemudian tahun 2020 meningkat, ini diakibatkan menurunnya pertumbuhan ekonomi dan terjadinya Covid-19 sehingga banyak masyarakat yang di PHK karena keterbatasan. Tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2020 sampai 2022 masih lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2018 sampai 2022.



Gambar 1.2 Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas Harga Konstan 2019 – 2023
Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia 2024

Besarnya pengangguran terbuka dapat menghambat pembangunan ekonomi karena masyarakat tidak memiliki pekerjaan sama sekali dan tidak mempunyai pendapatan. Hal ini dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi (Yodan, 2020). Penelitian ini sejalan dengan data pertumbuhan produk domestik regional bruto di Indonesia dimana pada tahun 2020 terjadi kenaikan pada tingkat pengangguran terbuka yang beriringan dengan turunnya laju pertumbuhan sampai menyentuh -2,03% dari tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi sekaligus pengangguran juga tidak terlepas dari besarnya investasi yang ditanamkan di daerah tersebut. Menurut Sukirno dalam Buana dkk. (2018), investasi merupakan belanja penanaman modal untuk membeli sarana produksi yang akan meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. dengan investasi dapat mempengaruhi ketersediaan modal yang dapat digunakan untuk membuka lapangan kerja baru. Selain itu, menurut teori Harrod-Domar dalam Kuniawan 2014 berpendapat bahwa selain menciptakan permintaan, investasi dapat memperbesar kapasitas produksi bahwa investasi diperlukan sebagai syarat tercapainya pertumbuhan yang stabil dalam jangka panjang.



Gambar 1.3 Realisasi Penanaman Modal Luar Negeri di Indonesia 2019 – 2023
Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia 2024

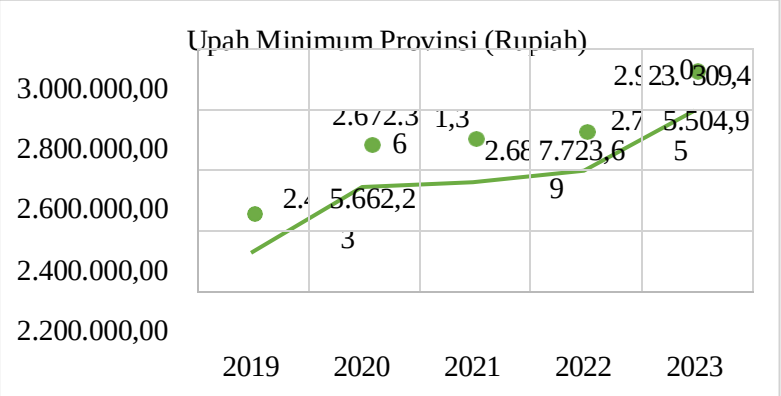
Berdasarkan dari gambar 1.3 menunjukkan bahwa keadaan investasi di Indonesia mengalami fluktuatif. Hal ini disebabkan oleh adanya regulasi yang dianggap menghambat investor.

Regulasi tersebut terdapat dalam UU No. 25 tahun 2007 yang berbunyi "tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat". Regulasi tersebut menunjukkan adanya deskriminasi terhadap investor asing karena para investor diharuskan untuk menyesuaikan dengan keadaan,

budaya, norma, dan nilai yang terdapat dalam kawasan tujuan investasi meskipun belum tentu sesuai dengan keinginan investor (Yodan, 2020).

Selain itu, peningkatan investasi baik dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA) juga akan meningkatkan pertumbuhan bisnis atau penciptaan industri serta memberikan input teknologi baik dalam bentuk produksi atau permesinan, sehingga menciptakan lapangan kerja dan pada akhirnya menurunkan pengangguran (Lusiana, 2012 dalam Helvira &Rizki, 2020). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Pramesti & Yasa (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, serta penelitian (Silaban & Siagian, 2021) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan dari investasi terhadap pengangguran. Meskipun demikian, temuan yang berbeda diperoleh dari penelitian Tumbel dkk. (2018) yang menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan tidak pula signifikan terhadap pengangguran menurut Helvira & Rizki (2020).

Faktor selanjutnya adalah upah minimum provinsi (UMP). Hubungan antara upah minimum dengan tingkat pengangguran adalah semakin tinggi besaran upah yang ditetapkan oleh pemerintah akan berdampak pada penurunan jumlah orang yang bekerja di negara tersebut. Menurut Mankiw penetapan upah minimum yang lebih rendah mendorong perusahaan untuk menggunakan tenaga kerja yang lebih banyak sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Khususnya pada pengangguran terbuka. Kemudian, Keyness juga berpendapat bahwa kesempatan kerja akan meningkat jika tingkat upah turun (Prawira, 2018).



Gambar 1.4 Upah Minimum Provinsi di Indonesia 2019 – 2023
Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia 2024

Berdasarkan gambar 1.4 secara rata – rata upah minimum provinsi di Indonesia mengalami kenaikan namun pada bebera provinsi juga terdapat penurunan bahkan tidak mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Produktifitas tenaga kerja yang diberikan kepada perusahaan berupa produksi barang dan jasa, maka produktifitas tersebut haruslah mandapat imbalan berupa

upah yang diberikan berdasarkan kepada produktifitas tenaga kerja dalam menghasilkan barang atau jasa. Dengan upah tersebut maka tenaga kerja bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

Upah minimum yang cenderung berbeda pada tiap provinsi di Indonesia berdampak pada pertumbuhan ekonomi, dimana para pekerja tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari – harinya apabila upah rendah. Penurunan laju pertumbuhan produk domestik bruto serta naik – turunnya invetasi asing yang ada di Indonesia lambat laun akan berdampak pada peningkatan pengangguran terbuka di Indonesia. Diharapkan dengan upah yang meningkat setiap tahun sesuai dengan kebutuhan hidup layak dan berbagai pertimbangan lainnya ikut meningkat sehingga nominal upah terus disesuaikan dan mendorong pertumbuhan ekonomi serta mendatangkan investasi asing yang masuk ke Indonesia